

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Tentang Film Pendek Cerita Hijrahku Karya Amrul Ummami

##### 1. Profil Film Maker Muslim

Film Maker Muslim merupakan *content creator* yang berfokus pada film-film pendek yang menginspirasi dan menggunakan youtube sebagai media dalam mempublikasikan karya-karyanya. Terdapat 4 orang sebagai member utamanya yakni Amrul Ummami sebagai Director, Ali Ghifari sebagai Scriptwriter, M. Iqbal sebagai Production Manager dan Ryan Kurniawan sebagai Cinematographer. Film Maker Muslim memiliki visi untuk menyebarkan nilai positif melalui channelnya serta harapan penonton dapat mendapatkan inspirasi dan motivasi setelah menonton film-film dari Maker Muslim.<sup>70</sup> Pada mulanya film Maker Muslim bernama WANT production sejak tahun 2011 dengan karya music indie.

Lalu pada akhir tahun 2015 mereka fokus pada *Online Inspiring Video Campaign* dan mengubah nama menjadi Film Maker Muslim dan bekerja sama dengan Daqu Movie, semuanya bermula dari film pendek “Cinta Subuh”. Film Cinta Subuh sendiri merupakan film yang pertama kali dibuat oleh film Maker Muslim, Amrul mengungkapkan bahwa

---

<sup>70</sup> “Film Maker Muslim - Famous.ID a Network of Content Creators,” accessed August 4, 2022, <https://www.famous.id/creator/film-maker-muslim>.

penonton sangat antusias. Dari situlah mereka bersemangat untuk membuat karya-karya lainnya.<sup>71</sup>

Beberapa karya yang sudah diluncurkan di youtube seperti beberapa film pendek seperti Zina Mata, Rindu Al-Qur'an, Pernikahan Impian, Hijab Dari Masa Depan dan Ayat Tentang Cinta, Web Series Ta'aruf Rasa Pacaran, Cinta Tapi Diam, Rasa Halal dan masih banyak lainnya.

## **2. Sinopsis Film Pendek Cerita Hijrahku Karya Amrul Ummami**

Film Cerita Hijrahku ini menceritakan tentang seorang wanita bernama Sasha yang mempunyai keinginan untuk berhijrah setelah bertemu dengan laki-laki yang bernama Bima. Awalnya Sasha beranggapan bahwa berhijrah merupakan suatu proses untuk memantaskan diri agar dapat berjodoh dengan Bima. Dalam film ini, sosok Bima adalah kakak tingkatnya waktu kuliah dulu yang mempunyai karakter yang cerdas, sholeh, tampan serta mapan. Hal inilah yang mendorong Sasha berkeinginan untuk berubah menjadi lebih baik.

Hijrah bukan berarti hanya sekedar mengubah penampilan dari biasa-biasa saja menjadi tertutup, namun hijrah sendiri memiliki makna yang menyeluruh, yakni mulai dari tingkah laku, penampilan, hingga cara bersosialisasi. Seiring berjalannya waktu, Sasha memulai hijrahnya dari bangun pagi, memasak untuk orang tua, membantu pekerjaan rumah,

---

<sup>71</sup> Cahyani Erda Dwi, *Pesan Dakwah Dalam Film Pendek Ayat Tentang Cinta Pada Channel Youtube Film Maker Muslim (Analisis Wacana Van Dijk)*, 2020.

hingga memperbaiki penampilan dan tingkah laku ketika pergi ke kantor. Ternyata tidak semudah yang diperkirakan, berhijrah memiliki banyak tantangan salah satunya adalah dari orang terdekat yang tidak setuju akan hijrah orang lain dan menunjukkannya melalui kritikan dan komentar.

Namun, Sasha yang sudah membulatkan tekadnya untuk tetap berhijrah dan berkomitmen pada tujuannya. Setelah menjalani hijrah yang cukup lama, Sasha memberanikan diri untuk bertemu dengan Bima. Namun, yang ditemukan Sasha tidak sesuai dengan harapannya, Bima yang menjadi tujuan utama dia berhijrah ternyata sudah mempunyai seorang istri. Hal ini tidak menggoyahkan semangat Sasha dalam berhijrah, dia tetap berterima kasih kepada Bima karena telah menjadi tujuan ia untuk menjadi seseorang yang baik dari sebelumnya. Hijrah yang selama ini dilakukan oleh Sasha memang tidak mendekatkannya dengan manusia namun berhasil mendekatkannya kepada Sang Pencipta, orangtua dan juga berhasil mendapatkan predikat terbaik di pekerjaannya.

Film ini menceritakan banyak pesan, yang utamanya adalah tidak peduli dengan alasan apapun kita harus memulai berbuat baik, dan pada akhirnya Sasha menemukan arti hijrah yang sesungguhnya, hijrah yang ditujukan untuk memperbaiki diri dan mendekatkan diri kepada yang Maha Kuasa.

### 3. Pemain dan Kru Film Pendek Cerita Hijrahku Karya Amrul

#### Ummami

a. Tabel 4.1 Pemain Film Pendek Cerita Hijrahku Karya Amrul

#### Ummami

No.	Nama	Peran
1	Dinda Rahmawati	Sasha
2	Pipien Putri	Bunda
3	Sita Ratri	Jihan
4	Andre M. Addin	Bima
5	Nur fadhillah	Cindy
6	M. Ali Miqdad	Ajis
7	Bayu Nugraha	Teman Ajis
8	Hidayatur Rahmi	Istri Bima
9	M. Tegar Iman	Andri
10	Dedeh Sholihat	teman kajian Sasha
11	Dini Ulfi	teman kajian Sasha

b. Tabel 4.2 Kru Film Pendek Cerita Hijrahku

No.	Nama	Posisi
1	M. Amrul Ummami	Directed
2	M. Ali Ghifari	Written
3	Andre M. Addin	Assistant Director
4	Ryan Kurniawan	Cinematography
5	Fazrin Syafiq	Edited
6	M. Iqbal	Production Supervisor
7	Andre M. Addin	Production Managers
8	Fara Nurani & M. Iqbal	Sound Recordist
9	Fara Nurani	Talent Coordinator
10	Dini Ulfi	Wardrobe & Make Up
11	Priyanto	Art Director
12	Bayu Nugroho	Assistant Camera

## B. Hasil Penelitian

Setelah peneliti mengumpulkan data dan menganalisis data seperti yang telah peneliti uraikan dalam Bab III, maka peneliti mendapatkan hasil bahwa film pendek cerita hijrahku mengandung pesan dakwah berupa akidah, syariah, dan akhlak. Hasil penelitian diuraikan dibawah ini:

### 1. Pesan Dakwah Akidah

#### Data 1 (scene 00:03:31)

**Sasha** : “Han kamu kan tau, perempuan yang baik untuk laki-laki yang baik. Karena aku mau sama Kak Bima itu artinya aku harus berubah menjadi lebih baik, dan aku harus hijrah”.



Gambar 4.1 Sasha niat berhijrah

### 2. Pesan Dakwah Syariah

#### Data 2 (scene 00:02:40)

**Sasha** : “Dia berusaha sholat di masjid terus”



Gambar 4.2 Bima sholat di masjid

**Data 3 (scene 00:09:25)**

**Sasha :** Belum lagi waktu yang dipakai istirahat, sekarang dipakai untuk kajian dan majelis ilmu.



Gambar 4.3 Majelis Ilmu

**3. Pesan Dakwah Akhlak**

**Data 4 (scene 00:06:36)**

**Sasha :** “Sasha jangan lupa, adab dan etika ke orang tua juga harus di ubah, kan kamu tinggal ada ibu. Bismillah. Bakti sama Ibu dijaga baik-baik”.



Gambar 4.4 Sasha berpamitan dengan Ibunya

**Data 5 (scene 00:08:25)**

**Sasha** : Gak papa kan Mbak pakai pakaian seperti ini (sambil menunjukkan arah pakaiannya kepada teman kantornya)



Gambar 4.5 Berpakaian menutup aurat

**Data 6 (scene 00:09:18)**

**Jihan** : “Harus tahan diri dari orang-orang yang tidak bisa menghargai pilihan kita.



Gambar 4.6 kedua teman Sasha sedang menggoda Sasha

**Data 7 (scene 00:12:39)**

**Sasha :** Aneh... Tadinya kupikir, aku akan kecewa berat, sedih dan marah kalau hasilnya begini, tapi nggak tuh”. Ternyata benar apa yang dibilang Jihan. Kita boleh memulai hijrah dengan alasan apapun karena ketika menjalankan dengan sepenuh hati maka Allah akan tetap memberikan kita hasil yang terbaik.



Gambar 4.7 Sasha memberanikan diri bertemu Bima

**Data 8 (scene 00:12:57 )**

**Bima:** oke kalau gitu kita pamit duluan ya. Assalamualaikum

**Sasha:** Wa’alaikumussalam.



Gambar 4.8 Bima mengucapkan salam

### C. Pembahasan Penelitian

Sesuai dengan data penelitian yang telah dipaparkan di atas bahwa film pendek *Cerita Hijrahku* karya Amrul Ummami yang mengandung pesan dakwah berupa akidah, syariah dan akhlak. Berikut hasil penelitian yang telah penulis temukan berikut uraiannya:

#### 1. Pesan Dakwah Akidah

Dalam film pendek *Cerita Hijrahku* karya Amrul Ummami ini terdapat pada scene yang menunjukkan adanya pesan dakwah dari segi akidah.

##### a. Niat Hijrah (scene 00:03:31)

Pada scene di awal film ketika Sasha bertemu dengan bima, dapat kita lihat bahwa itu sebagian dari rencana Allah SWT memberikan Sasha sebuah alasan untuk berhijrah. Allah selalu mempunyai cara yang unik menghadirkan seseorang melalui hal-hal yang tak terduga. Sasha percaya bahwa yang ia lalui di toko buku merupakan skenario yang telah dirancang Allah SWT.

Niat adalah keinginan untuk melakukan sesuatu yang tulus dan ikhlas dalam rangka mendapatkan sesuatu. Niat tidak hanya didasari keinginan untuk melakukan sesuatu semata. Tetapi merupakan aktivitas jiwa yang mendalam. Ketika seseorang berniat untuk melakukan sesuatu, maka sebelum melakukannya sudah tertanam dalam hatinya keyakinan dan kesungguhan.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Safrida and Dewi Andayani, *Aqidah Dan Etika Dalam Biologi*, ed. Zulfatmi (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2016), h. 147.

Orang yang mempunyai niat seperti diatas. Dia tidak akan goyah atau bimbang dalam melakukan sesuatu. Dan timbul semangat serta tidak pantang menyerah. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah/1:218

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
 أُولَٰئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَتَ اللَّهِ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٢١٨﴾

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang beriman, dan orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itulah yang mengharapkan rahmat Allah. Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang”.<sup>73</sup>

Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda :

<sup>73</sup> “Al-Quran Online Surat Al-Baqarah Ayat 218 Dan Tafsir Ayat |

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا تَوَى. فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَّكِحُهَا فَهَاجَرَ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ. (رواه إمام المحدثين أبو عبد الله محمد بن إسماعيل بن إبراهيم بن المغيرة بن بردزبة البخاري وأبو الحسين مسلم القشيري النيسابوري في صحيحهما الذين هما أصح الكتب المصنفة).

*Artinya : Dari Amirul Mukminin, Abu Hafsh, Umar bin Khattab ra. berkata: 'Aku mendengar Rasulullah SAW. Bersabda, "Semua amal perbuatan tergantung niatnya, dan setiap orang akan mendapatkan sesuai apa yang ia niatkan. Barang siapa berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya maka hijrahnya untuk Allah dan Rasul-Nya. Dan barangsiapa berhijrah karena dunia yang ia cari atau karena ingin menikahi wanita, maka hijrahnya untuk apa yang ia tuju." (Diriwayatkan oleh 2 ahli hadits: Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah bin Bardizbah al-Bukhari dan Abdul Husain Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi an-Naisaburi, dalam kedua kitab shahihnya, yang merupakan kitab hadits paling shahih)*

Sebagaimana yang dikatakan dalam Q.S An-Nur/24:26

الْخَبِيثَاتُ لِلْخَبِيثِينَ وَالْخَبِيثُونَ لِلْخَبِيثَاتِ وَالطَّيِّبَاتُ لِلطَّيِّبِينَ  
 وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَاتِ أُولَئِكَ مُبَرَّءُونَ مِمَّا يَقُولُونَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ  
 كَرِيمٌ ﴿٢٦﴾

Artinya : “Perempuan-perempuan yang keji untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji untuk perempuan-perempuan yang keji (pula), sedangkan perempuan-perempuan yang baik untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik untuk perempuan-perempuan yang baik (pula). Mereka itu bersih dari apa yang dituduhkan orang. Mereka memperoleh ampunan dan rezeki yang mulia (surga).”<sup>74</sup>

## 2. Pesan dakwah dalam segi Syariah

### a. Sholat di Masjid (scene 00:02:20 )

Pada scene Bima yang terdiam sejenak ketika mendengar suara adzan yang berkumandang, dan bergegas menuju masjid untuk menunaikan shalat. Shalat merupakan perintah Allah SWT yang harus dijalankan oleh setiap umat muslim. Karena shalat merupakan tiang agama, sebagaimana hadits nabi yang diriwayatkan oleh Baihaqi mengatakan “*Shalat itu adalah tiang agama (Islam), maka barang siapa mendirikannya maka sungguh ia telah mendirikan agama dan barangsiapa meninggalkannya, maka sungguh ia telah merobohkan*

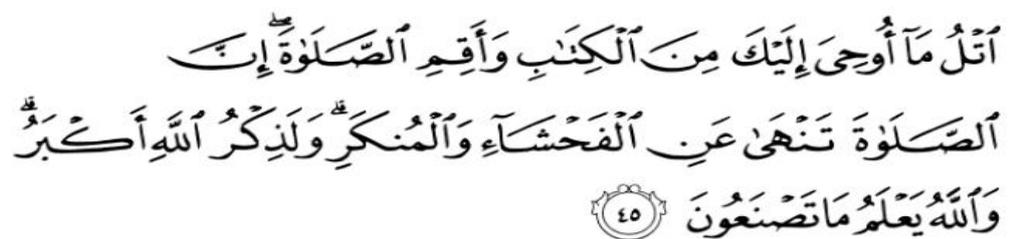
<sup>74</sup> “Quran Surah An Nur 26 (QS 24: 26) in Arabic and English Translation - Alquran English,” accessed August 5, 2022.

agama”.

Menurut bahasa shalat adalah doa, sedangkan menurut syara' shalat berarti beribadah seutuhnya hanya kepada Allah SWT menyerahkan jiwa dan raga kepada Allah, bukti ketaqwaan hambanya kepada sang pencipta. mengagungkan kebesarannya yang dibuka dengan takbir dan ditutup dengan salam menurut tata cara dan syarat-syarat yang telah ditentukan.<sup>75</sup> Shalat merupakan rukun Islam yang kedua setelah syahadat. Ibadah shalat diawali dengan niat dilanjutkan dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.<sup>76</sup>

Beberapa ayat Al-Qur'an yang mengandung perintah sholat sebagai berikut.

- Q.S Al-Ankabut /29: 45.



Artinya: “Bacalah kitab (Al-Quran) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.<sup>77</sup>

<sup>75</sup> Zainal Abidin, *Fiqh Ibadah* (yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 32.

<sup>76</sup> Faisal Ismail, *Polemik Pembaharuan Pemikiran Islam Ahmad Wahib* (Yogyakarta: Basabasi, 2018), h. 169.

<sup>77</sup> “Surah Al-’Ankabūt - سُورَةُ الْعَنْكَبُوتِ | Qur’an Kemenag,” accessed August 4, 2022.

- Q.S .S An-Nisa/4: 103

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا  
أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا



Artinya : “Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalatmu, ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa).” Sesungguhnya, shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.”

- Q.S Hud/11: 114.

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِي النَّهَارِ وَزُلْفًا مِّنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ

ذَٰلِكَ ذِكْرِي لِلذَّاكِرِينَ

Artinya : “Dan dirikanlah sembahyang itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat.”<sup>78</sup>

- Q.S Isra/17: 79.

<sup>78</sup> “Qur’an Kemenag,” accessed August 1, 2022.

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ، نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا  
مَّحْمُودًا ﴿٧٩﴾

Artinya : “Dan pada sebagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; Mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji.”

Ayat-ayat diatas menjelaskan tentang pentingnya shalat dan merupakan kewajiban setiap muslim untuk menunaikannya. Tidak hanya itu, shalat juga merupakan amalan yang pertama kali dihisab di akhirat kelak, apabila baik shalatnya, maka baik pula amal ibadahnya yang lain. Para ulama juga telah sepakat jika shalat adalah kewajiban yang harus ditaati oleh setiap orang Islam yang telah baligh.<sup>79</sup>

b. Menghadiri Majelis Ilmu (scene 00:09:25)

Dalam scene tersebut sedang berlangsungnya kajian di sebuah majelis ilmu. Sasha hadir bersama teman-temannya dan duduk bersama. Seorang muslim dalam menuntut ilmu karena menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan. Muslim yang saleh berkeyakinan bahwa menuntut ilmu untuk mengetahui tanda-tanda kekuasaan Allah adalah suatu kewajiban sekaligus keutamaan. Rasulullah SAW bersabda:

<sup>79</sup> Deden Suparman, “Pembelajaran Ibadah Shalat Dalam Perspektif Psikis Dan Medis,” *Jurnal Istek* 9, no. 2 (2015): 48–70.

وَمَنْ سَأَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Barang siapa menempuh satu jalan (cara) untuk mendapatkan ilmu, maka Allah pasti mudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim)<sup>80</sup>

Kegiatan belajar agama Islam dengan cara bermajelis ta’lim ini dikenal sejak awal perkembangan agama Islam di Indonesia. Para penyiar agama Islam yang melakukan kegiatannya dengan cara pengajian di rumah, mushola dan tempat lainnya. Majelis Ta’lim merupakan tempat yang efektif dan efisien dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Sehingga dengan sendirinya cukup mempengaruhi terhadap sikap keagamaan masyarakat sekitar lingkungan majelis ta’lim.<sup>81</sup>

Majelis ilmu adalah komunitas para pencari ilmu. Ilmu adalah suatu bekal untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. Ilmu adalah nutrisi akal manusia yang sama pentingnya dalam kehidupan manusia. Aktivitas-aktivitas ibadah apapun ibadahnya seperti, shalat, dzikir, membaca Al-Qur’an, pengajian atau majelis ta’lim. Tidak sepatasnya seorang muslim bermalas-malasan dalam hal ibadah kepada Allah SWT. Dengan adanya majelis ilmu juga bisa mempererat ukhuwah Islamiyah. Umar r.a. Beliau mengatakan. Majelis ilmu itu lebih baik dari ibadah 60 tahun lamanya. Maksudnya ialah,

<sup>80</sup> “10 Hadits Menuntut Ilmu: Untuk Memudahkan Jalan Ke Surga,” accessed August 5, 2022.

<sup>81</sup> Jana Rahmat, “Majelis Taklim Sebagai Lembaga Dakwah,” *AdZikra* 12, no. 1 (2021): 50–74.

menuntut ilmu itu sangat penting, apabila kita melakukan suatu ibadah tanpa didasari dengan ilmu yang benar maka ibadah tersebut akan sia-sia dan akan mendapatkan rasa lelah.<sup>82</sup>

Sebagaimana Allah SWT berfirman Q.S. Al-Mujadalah/58:11

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا  
 يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا  
 مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.<sup>83</sup>

Menghadiri majelis ilmu merupakan aktivitas mulia sekaligus ibadah yang bisa dilakukan oleh wanita yang sedang berhalangan. Dengan menghadiri majelis ilmu para wanita selain mendapatkan wawasan, juga bisa bersilaturahmi. Dengan Saudara-saudara yang

<sup>82</sup> Mila Amelia, *Mempererat Ukhuwah Islamiyah Di Masa Pandemi Covid-19* (Tangerang: Makmood Publishing, 2020), h. 103.

<sup>83</sup> “Quran Surah Al Mujadilah 11 (QS 58: 11) in Arabic and English Translation - Al quran English,” accessed August 5, 2022.

seiman. Yang akan menyirami dengan kata-kata motivasi dan saran-saran kebaikan. Jadi, jangan tinggalkan majelis ilmu dan jangan remehkan majelis ilmu. Sebab, ia adalah taman surga.

Sebagaimana yang diriwayatkan dari Ibnu ‘Abbas r.a bahwasanya Rasulullah SAW bersabda : ”Jika kalian melewati taman surga, maka nikmatilah sejenak.” Para sahabat bertanya, “Apa itu taman-taman surga, wahai Rasulullah?” Beliau menjawab, ”Ia adalah majelis-majelis ilmu.” ( HR. Baihaqi).<sup>84</sup>

#### **b. Pesan dakwah dalam segi akhlak**

##### **a. Berbakti Kepada Orang Tua (scene 00:06:31)**

Pada scene tersebut merupakan akhlak kepada orang tua terlebih mencium tangan orang tua ketika ingin bepergian. Berpamitan dan mencium tangan ibu merupakan salah satu ciri anak yang berbakti kepada orangtua. Hal ini mencerminkan akhlak yang baik. Etika atau akhlak harus dipertahankan hingga tua agar anak dan cucu kita tetap menjaga akhlak kepada orang tua. Selain menjunjung tinggi norma kesopanan mencium tangan ketika hendak bepergian juga merupakan bentuk kasih sayang anak kepada orang tua.

Berbakti kepada orang tua merupakan amalan mulia dan diwajibkan oleh Allah SWT dan Rasulnya. Sebagai seorang anak, sikap berbakti merupakan hal yang wajib dilakukan sebagai bentuk kasih sayang dan rasa terima kasih seseorang terhadap orang tua yang

---

<sup>84</sup> Iis Nur’ani Afgandi, *Ternyata Wanita Lebih Mudah Masuk Surga* (Jakarta: Kawan Pustaka, 2017), h. 224.

sudah membesarkan kita.<sup>85</sup> Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Isra' /17:23

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ  
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا وَلَا  
نَهْرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴾

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik”.

Dalam sebuah hadits Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِحُسْنِ صَحَابَتِي قَالَ أُمُّكَ قَالَ  
ثُمَّ مَنْ قَالَ ثُمَّ أُمُّكَ قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ ثُمَّ أُمُّكَ قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ ثُمَّ أَبُوكَ

Artinya: "Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu dia berkata;  
“Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi

<sup>85</sup> Ibid.

wasallam sambil berkata; “Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling berhak aku berbakti kepadanya?” Beliau menjawab: “Ibumu.” Dia bertanya lagi; “Kemudian siapa?” Beliau menjawab: “Ibumu.” Dia bertanya lagi; “Kemudian siapa lagi?” Beliau menjawab: “Ibumu.” Dia bertanya lagi; “Kemudian siapa?” Beliau menjawab: “Kemudian ayahmu”. (HR. Bukhari dan Muslim)

Pada ayat diatas disimpulkan bahwasanya berbakti kepada orang tua dapat diaplikasikan dengan cara tidak menyakiti hatinya dan juga selalu patuh terhadap perintahnya dengan kita memuliakan orang tua merupakan Salah satu ciri-ciri umat muslim yang sejati. Kita hormat dan memperlakukan orang tua dengan baik termasuk salah satu ajaran Islam. Berbakti kepada orang tua di dalam Al-Qur’an sejajar dengan perintah beriman dan beribadah kepada Allah. Menurut hadits, berbuat baik kepada orang tua merupakan jihad.<sup>86</sup>

b. Berpakaian Menutup Aurat (scene 00.08.25 )

Islam merupakan agama yang memuliakan serta menghargai perempuan diantara fakta bahwasanya Islam sangat melindungi perempuan adalah turun perintah untuk wanita menutup auratnya. Tujuannya yakni supaya perempuan mudah dikenali dan terhindar dari marabahaya yang menghampirinya, oleh sebab itu pentingnya dalam berpakaian yang menutup aurat sebagai seorang muslimah. Serta menutup aurat termasuk dari akhlak-akhlak yang agung yang

---

<sup>86</sup> Hofifah Astuti, “Berbakti Kepada Orang Tua Dalam Ungkapan Hadis,” *Jurnal Riset Agama* 1, no. 1 (2021): 45–58.

diperintahkan dalam agama Islam, bahkan seorang pria dan perempuan dilarang memandang kepada aurat sebagian mereka disebabkan akan menyebabkan mafsadah.<sup>87</sup>

Beberapa ayat Al-Qur'an yang memiliki perintah menutup aurat sebagai berikut.

- Q.S Al-'Araf ayat /7:26

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُّوْرِيْ سَوْءَاتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ  
التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِنْ ءَاٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ﴿٢٦﴾

Artinya : “Hai anak Adam, Sesungguhnya Kami sudah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup aurat dan pakaian indah untuk perhiasan. dan pakaian takwa Itulah yang paling baik. yang demikian itu adalah sebagian dari tanda- tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat”.<sup>88</sup>

- Q.S .S Al-Ahzab/33: 59

<sup>87</sup> khoirun Nasik Et Al., *Kajian Akhlak: Asrama Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021), h. 28.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata mafsadah adalah kerusakan, kebinasaan, atau akibat buruk yang menimpa seseorang (kelompok) karena perbuatan atau tindakan pelanggaran hukum. Contoh: Perjudian dapat menimbulkan mafsadah berupa kemiskinan, kemalasan, dan kejahatan lain.

<sup>88</sup> “Surat Al-A’raf : Teks Arab, Latin Dan Terjemah (Hemat Kuota),” accessed August 5, 2022.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ  
 مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكَ آدَبٌ أَنْ يَعْرِفْنَ فَلَا يُؤْذِينَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا  
 رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.” Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.<sup>89</sup>

- Q.S An-Nur ayat 31 yang berbunyi:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا  
 يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ  
 وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ  
 أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنَاتِ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنَاتِ  
 أَخْوَانِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّبِيعِينَ غَيْرِ أُولَى  
 الْأَرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الْطِفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ  
 وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَىٰ  
 اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Dan katakanlah kepada para wanita yang beriman, agar mereka melindungi pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan

<sup>89</sup> “AL Quran Digital Online : Indonesian Translation · [33:59] Al-Ahzab (Golongan-Golongan Yang Bersekutu):Ayat 59 - الأَحْزَابِ,” accessed August 5, 2022.

janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan) atau anak-anak yang belum paham tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka menghentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung”.

Pada ayat diatas bagi perempuan muslimah, paling tidak menutupi seluruh anggota tubuh, kecuali wajah serta telapak tangan. Dalam Islam perempuan diharuskan untuk menutupi auratnya sebab seorang perempuan hanya boleh memperlihatkan auratnya hanya pada orang-orang yang termasuk mahramnya dan suaminya nanti.<sup>90</sup> Sudah sepantasnya seorang muslim mengenakan pakaian yang sesuai sebab pakaian yang sopan dan menutup aurat adalah cermin seorang muslim yang sesungguhnya. Islam tidak menetapkan bentuk dan warna pakaian untuk dipakai, baik kala beribadah maupun diluar ibadah. Islam hanya

---

<sup>90</sup> Isnawati, *Aurat Wanita Muslimah*, Lentera Islam (Jakarta: Lentera Islam, 2020), h. 15.

menetapkan bahwa pakaian harus bersih, menutup aurat serta sopan sesuai dengan akhlak seorang muslim.<sup>91</sup>

Perempuan yang menutup auratnya diibaratkan semacam batu intan permata yang apabila ditemui akan menjadi hal yang sangat berharga. Dengan segala sesuatu yang dirahasiakan ataupun ditutupi bukan berarti kurang baik, tetapi sesuatu perihal tersebut akan menjadi sesuatu yang sangat berharga dan dicari banyak orang.

c. Sabar (scene 00:09:15)

Setiap manusia pasti akan mendapatkan ujian dan cobaan dalam hidup, dari scene diatas dilihatkan bahwasanya Sasha sedang dihadapi cobaan dari teman-teman kantor yang belum bisa menghargai pilihannya. Sasha pun tidak membalas dengan membentak, ataupun marah dengan mereka. Semua bentuk cobaan tersebut harus diterima dengan sabar seraya mengembalikan semuanya kepada Allah. Dalam hal ini manusia harus bersikap sabar dalam menghadapi cobaan hidupnya.

Sabar adalah akhlak terpuji yang merupakan akhlak utama yang berada antara dua hal yang tercela. Apabila manusia menyimpang dari sabar ia akan terjatuh dalam sikap mengeluh, gelisah. Sabar adalah akhlak qur'ani paling menonjol yang mendapat perhatian dalam Al-Qur'an.<sup>92</sup>

---

<sup>91</sup> Endang Switri et al., *WHAT ARE THOHAROH AND ADAB?* (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2022), h. 56.

<sup>92</sup> Muhammad Shallabi, *Wasathiyah Dalam Al-Qur'an: Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Akidah, Syariat, Dan Akhlak* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020), h. 512.

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah :

2/155-156

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ  
وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا  
إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾ أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ  
وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ ﴿١٥٧﴾

Artinya : “Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, (QS. Al-Baqarah: 155) (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: “Inna lillahi wa innaa ilaihi raji’uun”. (QS. Al-Baqarah: 156). Mereka itulah yang mendapatkan keberkahan yang sempurna dan rahmat dari Rabbnya, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. Al-Baqarah: 157)<sup>93</sup>

Bersabar artinya mengendalikan diri. Pengendalian diri tidak lain merupakan pangkal moralitas manusia, yang karenanya manusia dapat terhindar dari berbagai kejahatan dan dosa-dosa. Kesabaran merupakan suatu nilai kemanusiaan yang amat tinggi.<sup>94</sup> Bahkan dalam Al-Qur’an Allah SWT menjanjikan pahala tanpa hisab bagi orang-orang yang

<sup>93</sup> “Tafsir Ibnu Katsir Surat Al-Baqarah Ayat 155-157 | Alqur’anmulia,” accessed August 5, 2022.

<sup>94</sup> Ali Mudlofir and Evi Fatimatur. Rusydiyah, “Tingkah Laku Sabar Relevansinya Dengan Kesehatan Mental,” *Jurnal Darul ‘Ilmi* 04, no. 01 (2016): 40–53.

sabar.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Az-Zumar/39:10 sebagai berikut.

قُلْ يٰعِبَادِ اللّٰهِ اٰمِنُوْا اَنْقُوْا رَبَّكُمْ لِذٰلِكَ اَحْسَنُوْا فِىْ هٰذِهِ الدُّنْيَا  
حَسَنَةً وَّ اَرْضُ اللّٰهِ وَّاسِعَةٌ اِنَّمَا يُوْفٰى الصّٰبِرُوْنَ اَجْرُهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿١٠﴾

Artinya: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman. bertakwalah kepada Tuhanmu". Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas".<sup>95</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap yang hidup di dunia ini penuh dengan tantangan dan cobaan. Manusia yang menjalani hidup tidak luput dari ujian dan cobaan. Ketika menghadapi sebuah ujian dan cobaan maka kita harus sabar dalam menghadapinya.<sup>96</sup>

d. Berserah diri (scene 00:12:40)

Sasha berupaya memberanikan diri untuk berjumpa dengan Bima di suatu café. Tetapi apa yang diharapkan Sasha tidak sesuai dengan apa yang ia mau. Bima yang selaku faktornya dalam berhijrah nyatanya telah memiliki istri. Tetapi, Sasha tidak merasakan kecewa maupun sakit hati. melainkan memahami suatu konsep hijrah yang sebenarnya.

<sup>95</sup> "AL Quran Digital Online : Indonesian Translation · [39:10] Az-Zumar (Rombongan-Rombongan):Ayat 10 - الزّمر," accessed August 5, 2022.

<sup>96</sup> Masan AF, *Pendidikan Agama Islam : Akidah Akhlak Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII* (Semarang: Toha Putra, 2015), h. 39.

Sasha berterimakasih kepada bima sebab sudah menjadi sosok yang memotivasi dirinya untuk berubah menjadi lebih baik dari yang dahulu. Sasha mau menjadi seperti Bima, jadi seseorang yang bisa mendorong orang lain untuk berhijrah. Sasha yang seharusnya marah, sedih serta kecewa terhadap realitas yang ia temukan. Nyatanya sasha tidak merasa kecewa sedikitpun dalam hatinya.

Berserah diri terhadap Allah SWT ataupun biasa kita sebut sebagai tawakal. Tawakal merupakan perilaku serta perasaan bahwa cuma Allah yang memahami kehidupan, bahwa segala gerak serta diamnya dikendalikan oleh energi dan kekuatan Allah SWT, dan bahwa kekuasaan dan pengawasan Allah SWT tidak bisa dilepaskan darinya. Allah akan senantiasa melaksanakan takdir kepada hamba-Nya baik diminta atau tidak, hingga cukuplah bagi seorang hamba untuk bertawakal. Karena tawakal merupakan perasaan bergantung kepada Allah dalam segala urusan.<sup>97</sup>

Tawakal merupakan segala salah satu akhlak terpuji. Sebab segala sesuatu yang kita anggap tidak baik boleh jadi itu yang terbaik untuk hidup kita.<sup>98</sup>

Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S At- Talaq :65/3

---

<sup>97</sup> Zulfian and Happy Saputra, "Mengenal Konsep Tawakal Ibnu 'Athailah Al-Sakandari," *Jurnal Pemikiran Islam* 1, no. 1 (2021): 74.

<sup>98</sup> Harjan Syuhada and Fida' Abdilah, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h. 49.

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ  
بَلِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٢﴾

Artinya : Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu".

- Q.S Ar-Ra'd/13:11

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ  
لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءَ آفَلًا  
مَرَدًّا لَهُ، وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

- Q.S Al-Baqarah /1:216

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا  
 وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ  
 وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

Artinya : Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

e. Mengucapkan Salam (scene 00:12:57)

Perkataan salam seorang muslim bukan cuma sekedar ucapan formalitas untuk menyapa. Namun ia muncul sebagai doa untuk saudaranya, Kemudian terdapat kewajiban untuk membalasnya. Perkataan salam ialah suatu perkataan yang indah serta penuh berkah yang bernilai ibadah serta berpahala.

Sebarkanlah salam dikala bertemu dengan kerabat sesama muslim. Mengucapkan salam jauh lebih baik daripada memilih diam. Inilah sunnah yang harus dihidupkan, sehingga setiap mukmin yang hendak merasakan nikmat ukhuwah yang terasa indah. Mengucapkan salam merupakan langkah dini mengetuk pintu orang yang beriman. Perkataan salam memiliki kata-kata yang luar biasa sebagai wujud dari akhlak yang mulia. Oleh karenanya, seorang yang terlebih dahulu

mengucapkan salam lebih utama daripada membalasnya.<sup>99</sup>

Abu Umamah berkatanya, “Wahai orang yahudi apa yang mendorongmu untuk berbuat demikian?” Orang yahudi itu menanggapi, Kamu merupakan orang yang sangat banyak mengucapkan salam dan aku tahu itu lebih utama. Oleh sebab itu, saya mau memperoleh keutamaan itu dengan mengucapkan salam lebih dulu.” Abu Umamah pun menanggapi. ”Sesungguhnya salam merupakan ajaran akhlak Islami yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada kami.”<sup>100</sup>

Mengucapkan salam juga merupakan salah satu etika yang harus terus dipertahankan khususnya umat Islam. Di dalam Al-Qur’an Allah SWT berfirman: Q.S An-Nisa /4:86

وَإِذَا حُيِّئْتُمْ بِهِ بِحَسَنٍ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا ۝٨٦

Artinya : “Dan apabila kamu diberi penghormatan dengan suatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu”.<sup>101</sup>

<sup>99</sup> ar-risalah, *Majalah Ar-Risalah Edisi 225/Apr-Mei 2020 - Bahagia Menyambut Momen Istimewa*, Majalah ar-risalah (sukoharjo: Majalah ar-risalah, 2020), h. 25.

<sup>100</sup> Fida’ Abdilah and Yusak Burhanudin, *Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h. 113.

<sup>101</sup> “Surah An-Nisā’ - سُورَةُ النِّسَاءِ | Qur’an Kemenag,” accessed August 4, 2022.

Dalam Hadits lain, Abu Hurairah berkata, bahwa Rasulullah SAW bersabda:

حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ خَمْسٌ رَدُّ السَّلَامِ وَعِيَادَةُ الْمَرِيضِ  
وَاتِّبَاعُ الْجَنَائِزِ وَإِجَابَةُ الدَّعْوَةِ وَتَشْمِيتُ الْعَاطِسِ

“Hak sesama Muslim ada lima: membalas salamnya, menjenguknya ketika ia sakit, mengikuti jenazahnya yang dibawa ke kuburan, memenuhi undangannya dan ber-tasymit ketika ia bersin” (HR. Bukhari no.1164, Muslim no.4022).

Ayat yang dimaksud adalah tentang kehormatan yaitu mengucapkan salam. Mengucapkan salam hukumnya sunnah, menjawab salam hukumnya wajib. Wajib dan sunnah tentu lebih baik wajib, namun dalam hal ini yang sunnah lebih afdhal daripada yang wajib. Ketika assalamu’alaikum diucapkan Nabi Muhammad SAW dijawab salamnya lalu duduk 10 Hasanah. Ada lagi yang datang “Assalaamu’alaikum warahmatullah kata Nabi SAW dijawab salamnya lalu duduk 20 Hasanah. Ada lagi yang datang Assalaamu’alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh kata Nabi SAW dijawab salamnya lalu duduk 30 Hasanah. Subhanallah, begitulah besarnya pahala mengucap salam.<sup>102</sup>

Salam dalam Islam merupakan bentuk doa serta harapan yang

<sup>102</sup> Rusman H Siregar, “Assalamu’alaikum! Inilah Keutamaan Memberi Salam Dan Menjawabnya,” *Senin 24 Agustus*, last modified 2020, accessed August 5, 2022.

penyuh dengan keikhlasan yang timbul dari hati yang sangat dalam bagi saudaranya yang diucapkan salam padanya. Setelah itu diimplementasikan dalam kehidupan sosial antara seseorang dengan orang yang lain. Inilah mengapa Islam menganjurkan untuk menyebarkan kedamaian ke berbagai penjuru dunia, tidak cuma untuk umat Islam, tetapi untuk seluruh umat manusia yang terdapat di muka bumi ini.<sup>103</sup>

---

<sup>103</sup> Abdurrahman Misno, *The Secrets Of Salam: Rahasia Ucapan Salam Dalam Islam* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), h. 25.